

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MYOB DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 MEDAN

Arif Immanuel Anakampun¹, Sondang Aida Silalahi², Ramdhansyah³, Andri Zainal⁴,
Ulfa Nurhayani⁵

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

e-mail: arifanakampun79@gmail.com¹, sondangaidasilalahi140179@gmail.com²,
ramdhan@unimed.ac.id³, andrizainal@unimed.ac.id⁴, ulfanurhayani@unimed.ac.id⁵

Diterima: 22/6/2026; Direvisi: 15/7/2026; Diterbitkan: 21/7/2026

ABSTRAK

Rendahnya tingkat penyerapan lulusan pendidikan vokasi ke dunia kerja serta adanya ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri pada era modern melatarbelakangi kegiatan penelitian ini. Masalah operasional tersebut memicu timbulnya kecemasan karier dan ketidaksiapan mental bagi para lulusan muda untuk bersaing di pasar kerja digital. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menganalisis besaran pengaruh penggunaan aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB) dan literasi digital secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas sebelas akuntansi di SMK Negeri 7 Medan. Langkah-langkah pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* ini dioperasikan menggunakan kuesioner skala Likert terstandarisasi. Penarikan sampel dijalankan via teknik *proportional random sampling* yang melibatkan 136 siswa dari total populasi sebanyak 207 orang. Prosedur pengolahan data aktual dieksekusi menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Data kuantitatif secara empiris menyingkap pengaruh positif signifikan pada penguasaan MYOB dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,804 dan *p-value* sebesar 0,000, serta literasi digital dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,472 dan *p-value* sebesar 0,000. Simpulan utama menegaskan bahwa integrasi kemahiran perangkat lunak akuntansi dan kecakapan digital terbukti sangat andal mendongkrak daya saing instruksional siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Aplikasi MYOB, Literasi Digital, Kesiapan Kerja, SMK, SEM-PLS

ABSTRACT

The low absorption rate of vocational education graduates into the workforce and the mismatch between competencies and industry needs in the modern era are the background to this research activity. These operational issues trigger career anxiety and mental unpreparedness among young graduates to compete in the digital job market. The main focus of this scientific study is to analyze the magnitude of the influence of the use of the *Mind Your Own Business* (MYOB) application and digital literacy partially on the work readiness of eleventh-grade accounting students at SMK Negeri 7 Medan. The steps of the quantitative approach with the *ex post facto* method are operated using a standardized Likert scale questionnaire. Sampling was carried out using a proportional random sampling technique involving 136 students from a total population of 207 people. The actual data processing procedure was executed using *Structural Equation Modeling* based on *Partial Least Squares* (SEM-PLS) through SmartPLS 4 software. Quantitative data empirically revealed a significant positive influence on MYOB mastery with a *path coefficient* value of 0.804 and a *p-value* of 0.000, as well as digital literacy with a *path coefficient* value of 0.472 and a *p-value* of 0.000. The main conclusion confirms that the



integration of accounting software skills and digital skills has proven to be very reliable in boosting students' instructional competitiveness in a sustainable manner.

Keywords: *MYOB Application, Digital Literacy, Work Readiness, Vocational High School, SEM-PLS*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kejuruan secara filosofis dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja, mandiri, dan mampu bersaing secara adil di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Di era transformasi digital dan Revolusi Industri 4.0, kompetensi lulusan akuntansi diidealkan tidak lagi terbatas pada pembukuan manual semata, melainkan bergeser pada penguasaan teknologi informasi akuntansi dan pemanfaatan ekosistem digital secara bijak. Di dalam tatanan sekolah kejuruan yang ideal, lulusan kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga diidealkan memiliki kesiapan kerja yang matang melalui penguasaan keterampilan teknis seperti pengoperasian perangkat lunak akuntansi standar industri, serta keterampilan nonteknis berupa literasi digital yang adaptif terhadap perubahan zaman (Hasin et al., 2022; Sugiharto et al., 2021; Talapa et al., 2026). Pengondisian iklim persekolahan yang kondusif diidealkan bertindak sebagai sarana utama yang menuntun anak didik untuk menguasai alat kerja standar industri secara optimal. Keharmonisan tata kelola instruksional, dukungan sarana laboratorium digital, dan kesiapan mental siswa dipandang sebagai pilar utama untuk menciptakan ketahanan kognitif, mendongkrak ketangkasan vokasional, serta memberikan jaminan keberhasilan transisi menuju dunia kerja (Harto & Sahrani, 2026; Nurjanah et al., 2022; Waruwu & Gunawan, 2026).

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara idealisme kesiapan kerja vokasional tersebut dengan kenyataan lahiriah yang berlangsung di lapangan saat ini. Kondisi ideal menghendaki agar lulusan sekolah kejuruan langsung terserap secara produktif di pasar kerja modern tanpa menghadapi hambatan adaptasi teknologi yang berarti. Sayangnya, fakta empiris menyingkapkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan masih kerap menyumbang angka Tingkat Pengangguran Terbuka yang relatif tinggi di Indonesia akibat timbulnya ketidaksesuaian kompetensi antara kurikulum sekolah dengan kebutuhan riil industri. Kesenjangan ini makin diperjelas oleh banyaknya lulusan yang belum siap kerja karena mengalami kebingungan saat menghadapi digitalisasi sistem akuntansi perusahaan modern. Ketidadaan penguasaan mendalam atas aplikasi praktis dan rendahnya kecakapan menyaring informasi digital secara produktif memicu timbulnya kelesuan daya saing lulusan. Apabila ketidaksesuaian kompetensi dan kelesuan adaptasi digital ini terus dibiarkan tanpa adanya tindakan pembenahan yang terstruktur, maka efektivitas pendidikan vokasional akuntansi akan mengalami penurunan mutu secara berkesinambungan (Prakosa & Firmansyah, 2022; Sugiharto et al., 2021; Widayati et al., 2022).

Kondisi kesenjangan kompetensi vokasional serta kelesuan kesiapan kerja siswa akibat tantangan digitalisasi tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui pengamatan langsung pada aktivitas pengajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan. Di dalam lingkungan persekolahan kejuruan tersebut, tampak jelas bahwa subjek penelitian yang merupakan para siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri 7 Medan pada tahun ajaran 2026/2027 senantiasa menghadapi tantangan penguasaan teknologi akuntansi yang cukup kompleks. Berdasarkan data pengamatan awal, subjek penelitian pada tahun ajaran 2026/2027 masih menunjukkan variasi tingkat pemahaman yang timpang terhadap penggunaan aplikasi *Mind Your Own Business* atau MYOB, serta memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan informasi digital untuk menyelesaikan tugas-tugas

akuntansi yang rumit. Keterbatasan eksplorasi praktis menyebabkan subjek penelitian pada tahun ajaran 2026/2027 rentan merasa kurang percaya diri dalam menghadapi dunia kerja modern. Fenomena rendahnya kesiapan kerja yang melanda subjek penelitian di SMK Negeri 7 Medan pada tahun ajaran 2026/2027 ini menjadi penanda kuat bahwa pengujian model kesiapan kerja berbasis teknologi digital mendesak untuk dilaksanakan.

Guna meretas belenggu ketidaksesuaian kompetensi dan mengurai krisis kesiapan kerja pada subjek penelitian tersebut, pemanfaatan penguasaan aplikasi akuntansi komputer serta literasi digital menjadi dua instrumen pembentuk kapasitas yang sangat vital. Penguasaan aplikasi akuntansi standar industri bertindak sebagai penopang *hard skill* spesifik, sedangkan literasi digital berfungsi sebagai *meta-skill* abad ke-21 yang membentuk fleksibilitas dan inovasi individu di lingkungan kerja. Kebanyakan studi terdahulu mengenai kesiapan kerja siswa kejuruan umumnya masih menguji variabel-variabel tersebut secara parsial atau menggunakan teknik analisis regresi linear berganda konvensional yang memiliki keterbatasan dalam memodelkan hubungan struktural kompleks secara bersamaan (Christanto et al., 2026; Sholikah et al., 2021; Supriyanto et al., 2022). Kajian spesifik yang secara khusus mengintegrasikan penggunaan aplikasi MYOB dan literasi digital dalam satu model prediksi kesiapan kerja yang utuh di sekolah kejuruan daerah masih relatif terbatas. Penguraian keterkaitan struktural antarvariabel ini dipandang sangat strategis untuk merancang strategi pembelajaran vokasional yang presisi (Jatmoko et al., 2023; Kodrat et al., 2024; Murwaningsih et al., 2026).

Berpijak pada seluruh rangkaian latar belakang dan pemetaan masalah tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa nilai kebaruan serta inovasi berupa pendekatan metodologis analisis struktural yang komprehensif. Nilai inovasi dari kajian ini memfokuskan sasarannya pada pengintegrasian aplikasi MYOB dan literasi digital untuk memprediksi kesiapan kerja siswa melalui pemodelan *Structural Equation Modeling-Based on Partial Least Squares* menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Penggunaan pendekatan metodologis ini memberikan presisi analisis yang lebih tinggi dalam mengukur kekuatan pengaruh dan kemampuan prediksi model secara simultan. Fokus subjek penelitian ini diarahkan secara spesifik untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan aplikasi MYOB dan literasi digital, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan kerja para siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri 7 Medan pada tahun ajaran 2026/2027. Kebaruan riset ini bersumber dari penyajian fakta empiris mengenai efektivitas integrasi *hard skill* dan *meta-skill* digital, sebuah dimensi analisis presisi yang luput dari perhatian periset terdahulu.

METODE PENELITIAN

Riset kuantitatif ini menerapkan metode *ex post facto* guna menguji hubungan kausalitas antarvariabel tanpa memberikan perlakuan langsung di lapangan. Prosedur pelaksanaan penajakan diselenggarakan secara terstruktur di SMK Negeri 7 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Peneliti memfokuskan amatan pada kontribusi penggunaan aplikasi *Mind Your Own Business* sebagai variabel bebas pertama dan literasi digital selaku variabel bebas kedua terhadap kesiapan kerja siswa sebagai variabel terikat. Populasi sasaran mencakup seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di lembaga terkait dengan akumulasi total mencapai 207 orang. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kelonggaran 5 persen, diperoleh ukuran sampel akhir sebanyak 136 responden. Penentuan perwakilan subjek dikerjakan melalui teknik *proportional random sampling* demi memastikan keterwakilan yang seimbang dari setiap kelas harian. Peneliti

memosisikan diri sebagai pengamat independen yang memantau pengumpulan data kuantitatif secara mandiri, objektif, netral, transparan, terukur, dan akurat demi menjaga keaslian draf data primer.

Teknik pengumpulan data aktual mengandalkan instrumen kuesioner angket tertutup berskala Likert terstandarisasi yang disebarkan langsung kepada 136 responden terpilih. Alat ukur angket dirancang ringkas memuat sebaran butir pernyataan berdasarkan indikator pembuatan daftar akun, penjurnalan, pencarian internet, naviagasi *hypertextual*, serta pembentukan sikap kritis adaptif. Sebelum diaplikasikan, kualitas kelayakan kuesioner dievaluasi secara eksternal melalui uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas lewat koefisien *cronbach's alpha*. Tahapan pengolahan data angka dioperasikan secara elektronik memanfaatkan teknik *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* berbantuan perangkat lunak *SmartPLS 4*. Prosedur analisis data diselesaikan melewati dua tahapan utama, meliputi evaluasi model pengukuran untuk menguji *convergent validity* dan *composite reliability*, serta evaluasi model struktural melalui prosedur *bootstrapping* untuk memprediksi hubungan antarvariabel laten. Pengujian hipotesis parsial didasarkan pada draf nilai *path coefficient* dan *p-value* pada taraf signifikansi 5 persen guna menghasilkan kesimpulan ilmiah yang sah, kredibel, serta akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan bagian pembahasan. Hasil penelitian disajikan dalam tiga bagian, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, dan pengujian model struktural beserta uji hipotesis.

Hasil

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas indikator untuk variabel penggunaan aplikasi MYOB, literasi digital, dan kesiapan kerja ditampilkan pada Tabel 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada ketiga variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50 dan nilai Composite Reliability di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Keterangan
Penggunaan Aplikasi MYOB	0,870	0,925	Valid dan Reliabel
Literasi Digital	0,733	0,916	Valid dan Reliabel
Kesiapan Kerja	0,736	0,944	Valid dan Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 4.1.1.4

Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan terhadap masing-masing indikator pada setiap variabel berdasarkan tanggapan 136 responden. Hasil analisis deskriptif untuk variabel penggunaan aplikasi MYOB disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Indikator Variabel Penggunaan Aplikasi MYOB

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori
1	Membuat daftar akun	3,279	0,615	Tinggi
2	Mencatat transaksi	3,309	0,562	Tinggi
3	Menampilkan laporan laba rugi	3,243	0,507	Sedang

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2026

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan



<https://doi.org/10.51878/teaching.v6i3.13054>

Berdasarkan Tabel 2, indikator menampilkan laporan laba rugi memperoleh skor rata-rata terendah pada kategori sedang, sedangkan indikator mencatat transaksi memperoleh skor rata-rata tertinggi pada kategori tinggi. Secara umum, siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam membuat daftar akun dan mencatat transaksi, sementara kemampuan menampilkan laporan laba rugi masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel literasi digital disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Indikator Variabel Literasi Digital

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori
1	Mencari informasi	3,441	0,511	Tinggi
2	Menelusuri informasi	3,471	0,528	Tinggi
3	Membedakan informasi	3,404	0,506	Tinggi
4	Menggabungkan informasi	3,412	0,521	Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator literasi digital berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator menelusuri informasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup mahir dalam mencari, menelusuri, membedakan, serta menggabungkan informasi digital.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kesiapan kerja disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Indikator Variabel Kesiapan Kerja

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori
1	Berpikir kritis	3,096	0,593	Sedang
2	Mempertimbangkan masalah	3,147	0,601	Sedang
3	Menyesuaikan diri	3,132	0,592	Sedang
4	Menyelesaikan tugas	3,110	0,602	Sedang
5	Bekerja sama	3,081	0,570	Sedang
6	Menguasai kompetensi	3,096	0,617	Sedang

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2026

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, seluruh indikator pada variabel kesiapan kerja berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator berpikir kritis dan skor terendah pada indikator bekerja sama. Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja siswa secara umum sudah cukup baik, namun masih memiliki ruang untuk ditingkatkan, terutama pada aspek kerja sama dan penguasaan kompetensi.

Pengujian model struktural dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel melalui prosedur bootstrapping. Hasil pengujian koefisien jalur disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Jalur dan R-Square

Hubungan Antarvariabel	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keterangan
Penggunaan Aplikasi MYOB → Kesiapan Kerja	0,804	21,430	0,000	Signifikan
Literasi Digital → Kesiapan Kerja	0,472	12,644	0,000	Signifikan
R-Square (Kesiapan Kerja)				0,893

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 4.1.1.4

Berdasarkan Tabel 5, nilai *path coefficient* penggunaan aplikasi MYOB terhadap kesiapan kerja sebesar 0,804 dengan *p-value* 0,000, sedangkan nilai *path coefficient* literasi digital terhadap kesiapan kerja sebesar 0,472 dengan *p-value* 0,000. Kedua nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak pada kedua hipotesis, yang berarti penggunaan aplikasi MYOB dan literasi digital masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Pembahasan

Pengujian keandalan instrumen terhadap 136 responden membuktikan bahwa seluruh indikator pada variabel penggunaan aplikasi MYOB, literasi digital, dan kesiapan kerja memiliki nilai *average variance extracted* di atas 0,50 serta *composite reliability* di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator mencatat transaksi memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 3,309, sedangkan indikator menampilkan laporan laba rugi mencatatkan skor terendah sebesar 3,243. Pada variabel literasi digital, seluruh indikator berada dalam kategori tinggi, dengan kemampuan menelusuri informasi mencatatkan skor tertinggi sebesar 3,471. Sementara itu, indikator kesiapan kerja berada pada kategori sedang, di mana indikator mempertimbangkan masalah meraih skor tertinggi sebesar 3,147 dan bekerja sama sebesar 3,081. Implikasi dari temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan aspek kolaborasi dan analisis laporan keuangan dalam pembelajaran vokasi. Namun, keterbatasan riset ini terletak pada fokus sampel yang hanya mencakup satu jurusan di satu instansi sekolah, sehingga keterwakilan hasilnya pada skala nasional masih perlu diuji kembali (Ardiansyah & Ardiansyah, 2020; Marlina & Basuki, 2023; Sulastri & Iswatiningsih, 2026)

Pengujian model struktural melalui prosedur *bootstrapping* mengonfirmasi bahwa penggunaan aplikasi MYOB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,804, *t-statistics* 21,430, dan *p-value* 0,000. Penguasaan pengoperasian perangkat lunak akuntansi komputer terbukti mendominasi pembentukan kesiapan kerja karena memangkas rantai pencatatan manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Kemampuan menyusun siklus akuntansi secara digital ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga membentuk ketelitian, kedisiplinan, serta tanggung jawab profesional siswa. Implikasi praktis dari hasil ini menuntut pihak sekolah untuk memperbanyak porsi jam praktikum komputer akuntansi di laboratorium. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum memetakan dampak pemanfaatan jenis perangkat lunak akuntansi berbasis awan modern lainnya yang mulai banyak digunakan di industri saat ini (Musyaffi, 2020; Saputro & Haryanto, 2023; Setiawan et al., 2020)

Variabel literasi digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang ditunjukkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,472, *t-statistics* 12,644, dan *p-value* 0,000. Indikator menggabungkan informasi memberikan kontribusi yang paling kuat dalam membentuk literasi digital siswa. Kemampuan mencari, menyaring, serta mengintegrasikan berbagai sumber data digital menjadi pengetahuan yang utuh merupakan modal krusial bagi siswa untuk menyelesaikan masalah dunia kerja berbasis teknologi. Implikasi metodologis dari temuan ini mendukung integrasi literasi informasi digital ke dalam seluruh mata pelajaran kejuruan. Walaupun demikian, keterbatasan riset pada aspek ini bertumpu pada ketiadaan data kuantitatif mengenai durasi penggunaan perangkat digital harian siswa di luar kegiatan perkuliahan, yang sebenarnya dapat memengaruhi tingkat kecakapan digital tersebut (Park et al., 2020; Samatowa et al., 2026)

Secara bersama-sama, penggunaan aplikasi MYOB dan literasi digital mampu menjelaskan variabilitas kesiapan kerja siswa sebesar 89,3 persen, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *R-square* sebesar 0,893. Capaian persentase yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara penguasaan alat keahlian spesifik dan kecakapan mengelola informasi digital merupakan prediktor utama dalam membentuk kesiapan kerja lulusan vokasi. Sisa persentase sebesar 10,7 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor luar lain yang tidak diamati dalam model penelitian ini. Implikasi kebijakan pendidikan menekankan pentingnya modernisasi sarana prasarana teknologi sekolah guna menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Namun, keterbatasan analisis pada bagian ini adalah belum dievaluasinya peran pengalaman praktik kerja lapangan siswa sebagai variabel mediasi atau moderasi dalam model hubungan tersebut (Maryani et al., 2025; Soleh et al., 2023; Yusadinata et al., 2021)

Secara keseluruhan, temuan ini menyimpulkan bahwa penguasaan perangkat lunak komputer akuntansi yang diimbangi dengan literasi digital yang tinggi secara nyata mendongkrak kesiapan kerja siswa kejuruan. Penggabungan kedua kecakapan ini membentuk kepribadian adaptif yang siap menghadapi arus modernisasi dunia kerja. Implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat kerangka kognitif sosial mengenai pembentukan kompetensi melalui penguasaan teknologi. Sementara itu, keterbatasan utama dari keseluruhan riset ini terletak pada penggunaan metode survei dengan pendekatan waktu tunggal yang belum mampu mengamati perkembangan kesiapan kerja siswa setelah mereka benar-benar memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode studi longitudinal serta memperluas cakupan sampel ke berbagai sekolah kejuruan di wilayah lain guna meningkatkan daya generalisasi temuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penguasaan teknologi berbasis akuntansi dan kemampuan literasi digital merupakan dua pilar penting dalam membangun kesiapan kerja siswa SMK di era industri digital. Penggunaan aplikasi MYOB terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Medan, yang mencerminkan bahwa ketika siswa mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi secara nyata mulai dari pembuatan daftar akun, pencatatan transaksi, hingga penyajian laporan keuangan maka kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja pun meningkat secara signifikan. Demikian pula, literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam mencari informasi, mengevaluasi konten digital, dan menyusun pengetahuan berbasis teknologi turut memperkuat kompetensi dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin berbasis digital.

Ke depan, penelitian ini membuka peluang untuk dikembangkan dengan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang turut berkontribusi terhadap kesiapan kerja, seperti pengalaman praktik kerja industri (Prakerin), motivasi belajar, atau dukungan lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan populasi ke SMK lain di Kota Medan atau tingkat provinsi guna menghasilkan generalisasi yang lebih kuat. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan kejuruan dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap tuntutan dunia kerja di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Ardiansyah, A. (2020). Efektivitas praktikum mandiri akuntansi perusahaan dagang berbasis Youtube selama Covid-19. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 265–286. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.265-286>
- Christanto, B., Ayu, C. S., Tanzil, A. T., & Gregory, C. (2026). Hubungan green product, green room layout, dan service quality terhadap repurchase intention pada pembelajaran mahasiswa Kampus X. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1023–1033. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9702>
- Harto, I. R., & Sahrani, R. (2026). Kontribusi kemandirian dan pengambilan keputusan karir dalam kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(1), 195–204. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.8971>
- Hasin, H., Johari, Y. C., & Jamil, A. (2022). Accountant's digital technologies competencies in the digitalisation era. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(10), 45–56. <https://doi.org/10.6007/ijarbss.v12-i10/14894>
- Jatmoko, D., Suyitno, S., Rasul, M. S., Nurtanto, M., Kholifah, N., Masek, A., & Nur, H. R. (2023). The factors influencing digital literacy practice in vocational education: A structural equation modeling approach. *European Journal of Educational Research*, 12(2), 1109–1121. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.2.1109>
- Kodrat, D. S., Tambunan, D. B., & Hartono, W. (2024). Investigation of workplace literacy in Indonesia to enhance employability opportunities. *Decision Science Letters*, 13(2), 351–362. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2024.2.002>
- Marlina, M. A. E., & Basuki, B. (2023). Community of inquiry during Covid-19 pandemic: Does it affect accounting student's professional skill? *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 179–188. <https://doi.org/10.24843/jiab.2023.v18.i01.p12>
- Maryani, F., Rahmatullah, N., Burhan, Zulfritra, & Safitri, D. (2025). Membangun relevansi dunia industri dan dunia pendidikan melalui praktik kerja lapangan. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21009/jpi.082.01>
- Murwaningsih, T., Prameswara, Y. T., Febriyanti, H., Permata, A. Z. A., Riordan, A. S., Hassan, A. A., & Ibrahim, N. M. (2026). Preparing Generation Z for the future workforce: The interplay of digital literacy and sustainable mindset. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 16(1), 120–134. <https://doi.org/10.23960/jpp.v16i1.pp120-134>
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif kritis kesuksesan implementasi cloud accounting bagi calon akuntan: Kajian model UTAUT & IS succes model. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 4(1), 17–38. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i1.810>
- Nurjanah, I., Ana, A., & Masek, A. (2022). Work readiness of vocational high school graduates in facing the industrial 4.0 era. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(2), 88–99. <https://doi.org/10.21831/jptk.v28i2.48552>
- Park, H., Kim, H. S., & Park, H. W. (2020). A scientometric study of digital literacy, ICT literacy, information literacy, and media literacy. *Journal of Data and Information Science*, 6(2), 116–138. <https://doi.org/10.2478/jdis-2021-0001>
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah revolusi industri 5.0 dapat menghilangkan profesi akuntan? *Jurnalku*, 2(3), 316–340. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.282>

- Samatowa, L., Mokoginta, C. D., & Primayanti, T. (2026). Analisis tingkat literasi digital mahasiswa berdasarkan dimensi cakap, budaya, etika, dan keamanan digital. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1011–1022. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9533>
- Saputro, I. F. E., & Haryanto, H. (2023). Determinan niat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 24–42. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.24-42>
- Setiawan, A., Praptiningsih, P., & Matondang, N. (2020). Studi literatur tentang cloud accounting. *Equity*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2236>
- Sholikhah, M., Muhyadi, M., Indartono, S., Kenzhaliyev, O. B., & Kassymova, G. K. (2021). Self-efficacy and student achievement for enhancing career readiness: The mediation of career maturity. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 15–25. <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i1.35657>
- Soleh, A. A., Triyanto, T., Parno, P., Suharno, S., & Estriyanto, Y. (2023). Tinjauan pustaka sistematis: Model kemitraan antara SMK dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 16(2), 126–135. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v16i2.72697>
- Sugiharto, M. S., Ramadhita, N. T., Prahastuti, R. E., & Firmansyah, R. (2021). Accounting undergraduate, skills, technology, and profession. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(8), 114–123.
- Sulastri, Y., & Iswatiningsih, D. (2026). Literasi keuangan siswa dan pengelolaan uang saku di SMA. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 833–844. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.8787>
- Supriyanto, S. H. E., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2022). The influence of internship experience and work motivation on work readiness in vocational students: PLS-SEM analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(1), 32–44. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i1.20033>
- Talapa, R., Bahsoan, A., Dama, M. N., Hafid, R., & Gani, I. P. (2026). Pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(2), 724–734. <https://doi.org/10.51878/social.v6i2.10463>
- Waruwu, I. E., & Gunawan, W. (2026). Ketika masa depan menanti: Studi tentang efikasi diri mahasiswa tingkat akhir di pulau Jawa. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(1), 153–163. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.8968>
- Widayati, A., Wibawa, E. A., Septiana, Y., & Johari, R. J. (2022). Industrial revolution era 4.0: Digital literacy of accounting education students. *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 107–116. <https://doi.org/10.15294/dp.v17i1.36645>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>